

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Cahaya TV Pati

1. Sejarah Cahaya TV Pati

Cahaya TV adalah salah satu stasiun TV lokal di Kabupaten Pati, provinsi Jawa Tengah. PT. Kudus Television Indonesia adalah saluran TV yang disebut "Cahaya TV". Cahaya TV mulai mengudara atau beroperasi siaran di Kabupaten Pati dan sekitarnya pada Mei 2015. Cahaya TV merupakan stasiun televisi lokal memiliki induk media pusat yang bernama CTV Network, yang unit usahanya adalah PT. Kudus Televisi Indonesia. Cahaya TV lahir dari keinginan yang kuat untuk menghidupkan kembali suasana pers yang sehat di Jawa Tengah, khususnya di Kabupaten Pati dan sekitarnya. Meski didirikan oleh Bambang Santoso dengan hanya satu investor, Cahaya TV berupaya memperlihatkan karakter lokal di Kabupaten Pati dan sekitarnya.¹

Cahaya televisi adalah stasiun televisi lokal yang bersetatus swasta dengan liputan wilayah terluas di Kabupaten Pati dan seputarnya. Cahaya TV bisa disaksikan di channel 51 UHF atau frekuensi 711,25 MHz di *content* lokasi berdasarkan hasil kesepakatan Kementerian Komunikasi dan Informatika yaitu di sekitar wilayah administrasi Pati, Kudus, Rembang. Blora, Cahaya TV dapat diterima di Kabupaten Pati dan sekitarnya dengan pemancar UHF 2 kilowatt atau 2000 watt. Program acara yang ditayangkan di Cahaya TV Pati ada beberapa di antaranya yaitu Hallo Pantura yang disiarkan sehari 2 kali pagi di jam 07.00-08.00 WIB dan malam hari sekitar jam 18.30-19.30 WIB, acara ngobro sehat bareng ASDI tayang tiap hari sabtu, acara TMMD TNI, berita bola, live streaming, kultum ramadhan. Program Cahaya TV Pati kebanyakan ditayangkan oleh remaja, dewasa dan orang tua.

Sebagai daerah berkembang yang bertempat di provinsi Jawa Tengah, Pati berkembang meliputi bermacam sektor. Jalur Pantai Utara sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu kota karena menjadi jalur perdagangan, selain itu berpotensi sebagai tujuan wisata, industri, pertanian, dan hunian keluarga. Sebagai warga Pati dan sekitarnya, dan secara umum, mengenali potensi daerah yang berbeda tersebut, mereka membutuhkan panduan informasi. Selain itu, dalam konteks ini juga diperlukan suatu lembaga yang menjembatani hubungan antara warga Pati dengan pemerintah

¹ Dokumen Profil Cahaya TV Pati

daerah. Perusahaan pertelevisian dapat diandalkan sebagai media yang berkompeten dalam menyajikan informasi, berita, dan hiburan secara audiovisual. Perusahaan televisi serta merupakan substansi perubahan karena berkontribusi penting di periode teknologi informasi dan era globalisasi.

Cahaya TV Pati membawa gagasan atas mengutamakan kearifan budaya setempat, maka kegiatan atau pemberitaan di kabupaten Pati masih dijadikan fokus utama dalam memberikan informasi aktual. Di Cahaya TV, kapasitas atau kualitas berarti hasil pengembangan dari kreativitas, kesungguhan, idealisme, kebersamaan, kerja keras, dan do'a. Aspek-aspek tersebut terlihat dan menjadi ciri khas acara-acara Cahaya TV yang bermoto "*Light for all*" serta tampil dalam paket-paket acara yang berkualitas.

2. Profil Cahaya TV Pati

Nama Perusahaan	: PT.Kudus Televisi Indonesia (Cahaya TV)
Alamat	: Jln. Raya Pati-Kudus KM 6,3 Desa Sokokulon, Kec. Margorejo , Kab. Pati, Prov. Jawa Tengah.
Telepon	: (0295)419192
Handphone	: 082150425799
E-mail	: officialcahayatv@gmail.com
Website	: www.citrasinema.co.id
Facebook	: Cahaya TV
Instagram	: @officialcahayatv
Youtube	: Official Cahaya TV ²

3. Visi, Misi dan Logo

a) Visi

Media utama informasi dan hiburan yang memiliki makna sebagai berikut :

- 1) Cahaya TV unggul dalam hal kualitas materi dan penyajian program informasi serta hiburan.

² Dokumen Profil Cahaya TV Pati

- 2) Cahaya TV memperhatikan keseimbangan faktor bisnis dan tanggung jawab sosial atas sajian program-programnya.
- 3) Cahaya TV menjadi pilihan yang utama dari para “stakeholder” (karyawan, pemirsa, pengiklan, pemegang saham, pemasok, pesaing, perusahaan afiliasi, mitra strategis, masyarakat, dan penyelenggara negara).

b) Misi

Bersama Menyediakan Layanan Prima Interaksi kerja di perusahaan lebih mengutamakan semangat kebersamaan, sebagai sebuah tim kerja yang kuat. Hal ini memungkinkan seluruh komponen perusahaan mulai dari level teratas, sampai dengan level terbawah mampu bersama sama terstimulasi, terkoordinasi, dan tersistemasi untuk memberikan karya terbaiknya demi mewujudkan pelayanan terbaik dan utama kepada “stakeholder”.³

c) Logo Cahaya TV Pati



4. Struktur Organisasi Cahaya TV Pati

Kepala Biro	Endy Sumardiyono, S.T.
Master Control Room	Lea Christiana
Administrasi	Lea Christiana
News	Eko Kuswanto, Erik Setiawan
Programer /IT	Sam Nur Pri Agung Dwi Putro

5. Lingkungan dan Sarana Penunjang

Selaku perusahaan televisi yang berada di Kabupaten Pati, Cahaya TV menawarkan sejumlah layanan penyokong agar cocok untuk fasilitas operasional yang memadai, antara lain:

- a) Bangunan gedung tersebut terbagi menjadi beberapa bagian bangunan yang difungsikan sebagai tempat kerja karyawan, yaitu. gedung utama, ruang studio 1, MCR (Master Control Room), ruang wisma dan ruang penyimpanan alat-alat. Ruang MCR (Master Control Room) terbagi menjadi dua

³ Dokumen Profil Cahaya TV Pati

ruangan. Ruang pertama adalah pusat pengoprasian siaran. Ada dua komputer, satu untuk mengontrol jadwal *broadcast* program dan satu lagi untuk memantau *broadcast* program, sedangkan diruang MCR lainnya menampung TX, yang merupakan pemancar siaran.

- b) Studio Cahaya TV memiliki 1 (satu) studio yang digunakan untuk lokasi syuting program *In House* dan berbagai iklan. Dalam studio terdapat beberapa peralatan fotografi yang lengkap. Untuk mendukung operasional produksi, studio dilengkapi berbagai peralatan, antara lain dua kamera NX 100, satu kamera Panasonic panggul, satu mikrofon lavalier , dua mikrofon lavalier wireless, dan satu set permanent lighting studio . Tiga perangkat komputer yang dilengkapi dengan perangkat lunak pengeditan seperti Adobe Premiere dan sebagainya juga tersedia untuk studio. Sementara itu, reporter Cahaya TV Pati dilengkapi dengan peralatan praktis untuk mendukung kegiatan pemberitaan mereka yaitu handycam. Ada empat handycam Sony dan satu handycam Panasonic.⁴
- c) Tower Pemancar atau Base Transceiver Station, Cahaya TV Pati mempunyai satu tower pemancar berbentuk menara, kemudian adapula yang aktif setinggi 60 Meter.
- d) Kawasan Parkir, Cahaya TV Pati mempunyai areal parkir yang cukup luas bisa digunakan untuk parkir karyawan maupun parkir tamu.
- e) Stasiun siaran luar (*live*) yang berkualitas dan bisa digunakan untuk siaran luar secara langsung untuk semua kegiatan.

B. Temuan Hasil Penelitian

1. Gambaran Program Cahaya Kultum Ramadhan

a. Latar belakang program cahaya kultum ramadhan

Program cahaya kultum ramadhan hadir pada mulanya atas ide pengadaan program televisi oleh anak-anak KKN IAIN Kudus yang kebetulan waktu KKN nya bersamaan dengana moment bulan ramadhan, sehingga dari pihak televisi Pati menyarankan agar anak-anak KKN membuat program yang tidak jauh-jauh dari event ramadhan.⁵ Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Kepala biro TV Cahaya Pati yaitu sebagai berikut:

⁴ Dokumen Profil Cahaya TV Pati

⁵ Dokumentasi, Program Kerja KKN STAIN Kudus Tahun Ajaran 2017/2018

“Sesuai dengan bulan puasa atau bulan suci ramadhan, kita dari pihak cahaya TV mau tidak mau harus ikut andil menyambut dan meramaikan bulan ramadhan. Kami berinisiatif membuat acara yang bertemakan kerohanian syiar agama Islam.”⁶

Adapun untuk penamaan program, beliau juga memberikan penjelasan yaitu sebagai berikut:

“Untuk penentuan nama program kami serahkan kepada si pelaksana pembuat program tersebut, yaitu kepada *crew* atau pegawai dan anak KKN kami hanya memberikan masukan agar nama program acaranya tidak jauh-jauh dari kata ramadhan. Sehingga tercetus program cahaya kulture ramadhan, kata cahaya diambil dari nama stasiun tv kami, kemudian kata kulture dipilih karena sesuai acaranya adalah kulture.”⁷

Lokasi yang digunakan untuk shooting program cahaya kulture ramadhan yaitu di taman cahaya tv Pati, depan laboratorium IAIN Kudus, depan GOR IAIN Kudus, dan di Perpustakaan IAIN Kudus. Penempatan tersebut dipilih lantaran program cahaya kulture ramadhan saat itu merupakan bagian dari program kerja KKN dan da'i yang mengisi juga mayoritas dosen-dosen IAIN Kudus yang sebelumnya telah dimintai tolong oleh anak-anak mahasiswa KKN agar mau menjadi da'i di program tersebut.⁸

b. Komponen-komponen inti program cahaya kulture ramadhan

1) Da'i program cahaya kulture ramadhan

Da'i merupakan seseorang yang memberikan taushiyah atau nasehat kegamaan. Adapun dalam hal ini da'i yang bertugas pada program cahaya kulture ramadhan merupakan da'i lokal. Da'i lokal yang dimaksudkan adalah da'i yang merupakan warga wilayah Jawa Tengah khususnya warga Pati dan sekitarnya. Adapun nama-nama da'i yang bertugas pada program cahaya kulture ramadhan yaitu:

- a) Ozi Setiadi, S.Sos., M.A.Pol
- b) Moh. Anwar Yasfin, M.Pd.

⁶ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

⁷ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

⁸ Dokumentasi Program Cahaya Kulture Ramadhan Tahun Ajaran 2017/2018

- c) Manijo, M. Ag.
 - d) Dr. Hj. Nur Mahmudah, M.A.
 - e) Primi Rohimi, S. Sos., M.S.I.
 - f) H. Zaenal Khafidzin, M.Ag.
 - g) Khilman Rofi Azmi, M.Pd.⁹
- 2) Mad'u program cahaya kultum ramadhan
- Seluruh pemirsa Cahaya TV Pati yang mayoritas warga muslim wilayah Kabupaten Pati dan sekitarnya. Adapun salah satu mad'u program Cahaya Kultum Ramadhan bernama ibu Ngatini.¹⁰ Adapun beliau beranggapan program cahaya kultum ramadhan ini sangat baik untuk ditayangkan dan alangkah lebih baik lagi jika penayangannya tidak hanya menjelang maghrib saja namun juga saat waktu sahur.¹¹
- 3) Materi atau pesan dakwah yang disampaikan
- Berikut ini merupakan beberapa ringkasan materi yang dibawakan oleh para da'i pada program Cahaya Kultum Ramadhan yaitu sebagai berikut:
- a) Materi : Fadhilah Puasa Ramadhan
Oleh : Ozi Setiadi, S.Sos.,M.A.Pol.
- Menjadikan bulan Ramadhan sebagai gerbang untuk bertaubat, karena pada saat itu Allah membuka pintu taubat seluas-luasnya, agar kaum muslimin bertaubat dan Kembali menjadi fitrahnya atau suci. Diharapkan dalam bulan Ramadhan tidak menyiakan momentum tersebut, bertaubat bisa dilakukan dengan taubatan nasuha seperti melakukan sholat sunnah taubat, membaca istigfar, menyesal dan tidak melakukan dosa atau maksiat yang pernah dilakukan dulu.¹²
- b) Materi : Menyambut Lailatul Qadar
Oleh : Ozi Setiadi, S.Sos.,M.A.Pol.
- Menyiapkan diri untuk menyambut *lailatul qadar* dengan lebih intens dalam beribadah, seperti menambah sholat sunnah apa saja yang bisa dilakukan ,akan tetapi tetap harus mendahulukan

⁹ Dokumentasi nama-nama da'i Program Cahaya Kultum Ramadhan

¹⁰ Observasi dan Dokumentasi Mad'u Program Cahaya Kultum Ramadhan

¹¹ Ngatini (masyarakat Desa Ngawen), wawancara oleh penulis 11 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

¹² Dokumentasi, Materi Pesan Dakwah pada Program Cahaya Kultum Ramadhan

sholat *fardhu*, membaca Al-Qur'ar menghafalkannya serta memahami isinya dan bersedekah sebanyak-banyaknya sedekah dalam bentuk kebaikan apapun. Karena dibulan Ramadhan akan adanya malam *lailatul qadar* yaitu malam yang lebih baik daripada seribu bulan dan semua amal akan dilipat gandakan pahalanya.¹³

- c) Materi : Hal-hal yang menghapus pahala puasa
Oleh : Moh. Anwar Yasfin, M. Pd.
Ada beberapa hal yang dapat menghapus/merusak ataupun membatalkan pahala orang puasa yaitu:
1. Terlalu sibuk mencari kesalahan/Aib orang lain.
 2. Kerasnya hati atau tidak mau menerima nasehat atau masukan orang lain dan merasa benar sendiri
 3. Terlalu cinta terhadap dunia sehingga lupa beribadah
 4. Sedikit rasa malu atau sudah tidak malu lagi pada saat melakukan dosa maksiat
 5. Panjang angan-angannya atau suka berandai-andai tanpa mau berusaha atau bekerja
 6. Ke dholiman, membuat dosa secara terus-menerus tanpa mau bertaubat.¹⁴
- d) Materi : Makna dibalik Puasa
Oleh : Manijo, M.Ag.
Pada zaman dahulu orang Indonesia atau Nusantara sudah mengenal kata puasa ,terkhusus orang jawa mereka mengenal kata puasa dari Bahasa sangsekerta Upawasa, upa artinya mendekat dan wasa artinya sangyang Upawasa berarti mendekat kepada sangyang. Maka dari itu kata puasa digunakan orang Indonesia yang berarti juga siam dalam istilah Agama Islam yang berarti menahan diri agar tidak makan dan minum serta tidak melakukan

¹³ Dokumentasi, Materi Pesan Dakwah pada Program Cahaya Kultum Ramadhan

¹⁴ Dokumentasi, Materi Pesan Dakwah pada Program Cahaya Kultum Ramadhan

hubungan badan. Oleh sebab itu puasa terbukti dapat menjadikan obat atau tubuh kita menjadi sehat.¹⁵

- e) Materi : Hikmah Dibalik Turunnya Wahyu yang Pertama

Oleh : Dr. Hj. Nur Mahmudah, M.A.

Wahyu yang pertama turun yaitu surah Al Alaq dimana pada ayat yang pertama Nabi disuruh untuk membaca, dalam hal ini istri Nabi yaitu Khadijah lah yang berperan penting terhadap Nabi dalam menerima wahyu yang pertama. Karena beliau istri Nabi yang memiliki kecerdasan literasi sehingga tidak membiarkan Nabi pada saat itu dan yakin bahwa Nabi telah mendapat wahyu dari Allah SWT ,kelak akan menjadi Nabi.¹⁶

- f) Materi : Bersegeralah berbuka puasa

Oleh : Primi Rohimi, S.Sos., M.S.I.

Puasa sebagai pembeda antara yang mukmin dan yang tidak, para Ulama sependapat dalam hal untuk bersegera untuk berbuka puasa. Karena pada saat itu kita telah menang dalam melawan hawa nafsu ,dalam tubuh juga memiliki hak untuk disegerakan berbuka puasa. Dalam segi Kesehatan hal ini juga sangat berpengaruh dan segi religius juga kita telah mengikuti sunnah Nabi. Ada berbagai macam untuk segera berbuka puasa bisa dilakukan dengan makan sebiji kurma, minum seceguk air atau yang lainnya yang penting untuk membatalkan puasa.¹⁷

- g) Materi : Meneguhkan Kembali ke Imanan di bulan Ramadhan

Oleh : H. Zaenal Khafidzin, M.Ag.

Kita Kembali lagi bertemu bulan Ramadhan ,pada kesempatan kali ini marilah kita meningkatkan keimanan. Allah menjajikan kepada kaum muslimin agar para malaikat menjaga dan akan memberikan surga kepada orang yang teguh imannya. Jadikanlah

¹⁵ Dokumentasi, Materi Pesan Dakwah pada Program Cahaya Kultum Ramadhan

¹⁶ Dokumentasi, Materi Pesan Dakwah pada Program Cahaya Kultum Ramadhan

¹⁷ Dokumentasi, Materi Pesan Dakwah pada Program Cahaya Kultum Ramadhan

momentum ini untuk meningkatkan keimanan dengan berbagai amalan ibadah yang akan mendekatkan diri kepada Allah SWT maka akan mendapatkan balasan surga dan keberkahan di dunia.¹⁸

- h) Materi : Puasa sebagai Tazkiyatun Nafis
Oleh : Khilman Rofi Azmi, M.Pd.

Hari berganti hari bulan berganti bulan dan tahun pun berganti, seharusnya kita bisa bermuhasabah diri agar lebih baik dalam menjalani kehidupan. Para Ulama memiliki istilah Tazkiyatun Nafis yaitu cara mensucikan diri atau jiwa, seperti yang telah dikarang oleh Ulama Imam Al Ghazali dalam kitab nya ada beberapa cara untuk mensucikan diri agar memiliki hati atau jiwa yang bersih dan mulia. Diantaranya ialah pengosongan jiwa dalam hal ini puasa atau bisa dengan cara meninggalkan ke mudhorotan kemudian pengisian jiwa melalui ibadah-ibadah atau tindakan yang baik bertujuan agar lebih dekat dengan Allah SWT dan yang terakhir bagaimana seseorang itu bisa mencapai puncak membuka hijab dalam proses bertemu dengan Allah SWT.¹⁹

- 4) Bentuk Program Cahaya Kultum Ramadhan

Program cahaya kultum ramadhan merupakan acara unggulan yang ada di Cahaya TV Pati ,program ini ditayangkan setahun sekali setiap bulan suci ramadhan, sebelumnya untuk acara religi kerohanian sudah dilaksanakan mulai tahun 2015-2016 hingga sampai saat ini jika tidak ada kendala pasti ada program khusus ramadhan, cahaya kultum ramadhan sendiri di produksi dan di tayangkan pada tahun 2019 setiap hari selama bulan ramadhan menjelang magrib di jam 17.30 WIB dan durasi 30 menit beserta iklan karena program ini merupakan kultum atau kuliah tujuh menit maka waktu penayangan cukup singkat.

¹⁸ Dokumentasi, Materi Pesan Dakwah pada Program Cahaya Kultum Ramadhan

¹⁹ Dokumentasi, Materi Pesan Dakwah pada Program Cahaya Kultum Ramadhan

Dalam kultum ini berisi sebuah acara tausiah berupa mauidhoh hasanah dimana ada seorang da'i sebagai narasumber yang menyampaikan ceramah, dikarenakan program ini model tayping maka pemirsa atau mad'u tidak bisa langsung bertanya kepada da'i. Program cahaya kultum ramadhan telah menjadi alternatif bagi para pemirsa setia Cahaya TV Pati sebagai sumber informasi dan tontonan yang memberikan edukasi atau mendidik masyarakat sekitar khususnya warga kota Pati, dalam program kultum tersebut di isi oleh para dosen IAIN Kudus sebagai da'i yang keilmuannya tentu sudah tidak perlu diragukan lagi. Program ini setiap penayangannya memiliki tema ceramah yang berbeda-beda sehingga pemirsa tidak bosan atau jenuh dan tentunya berantusias mengikuti setiap harinya.

2. Strategi Program Cahaya Kultum Ramadhan.

Program cahaya kultum ramadhan sama dengan program tv lainnya yang memiliki strategi dalam pengembangannya karena suatu program dalam pembuatannya pasti dibutuhkan suatu strategi agar tercapai tujuan.

Adapun strategi Program Cahaya Kultum Ramadhan meliputi tiga hal yaitu sebagai berikut:

a. Pertama, perumusan strategi

Program Cahaya Kultum Ramadhan dimulai dengan menentukan tujuan program. Tujuan Program Cahaya Kultum Ramadhan pada mulanya yaitu melaksanakan syiar agama. Hal ini sebagaimana pernyataan kepala biro yaitu sebagai berikut:

“Sudah mulai dulu ada program yang sekmentasinya tentang syiar agama atau kerohanian, akan tetapi untuk lebih spesifiknya acara kultum ramadhan sudah ada mulai tahun periode 2017/2018.”²⁰

Perencanaan dalam proses pembuatan suatu program acara, yang dimaksudkan disini ialah program cahaya kultum ramadhan.

²⁰ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

Kepala biro juga menambahkan mengenai perencanaan yang berkaitan dengan strategi program cahaya kultum ramadhan yaitu sebagai berikut:

“Untuk persiapan biasanya itu 1 atau 2 bulan sebelumnya sudah melaksanakan praproduksi meliputi penetapan tujuan dan koordinasi, penentuan acara apa, model acaranya bagaimana, dilakukan dimana, kapan pelaksanaan, pokoknya yang berkaitan dengan rangkaian struktur acara yang akan dibuat.”²¹

Strategi perencanaan sebagaimana diketahui bahwa tujuan program cahaya kultum Ramadhan yaitu syiar agama. Adapun dalam hal ini mahasiswa KKN melakukan koordinasi dengan penyelenggara program termasuk melakukan koordinasi dengan da'i yang pada saat itu mayoritas merupakan dosen IAIN Kudus. Selain itu menentukan lokasi pengambilan shooting serta meminta izin kepada pihak terkait dan dipilihlah lokasi di area kampus IAIN Kudus seperti di depan laboratorium, perpustakaan, depan gedung kepala jurusan dan lain-lain. Mengenai waktu pelaksanaan shooting TIM Cahaya TV Pati mengikuti luangnya waktu Da'i.²²

Dari temuan diatas, menjelaskan tentang bagaimana perumusan strategi yang dilaksanakan untuk pembuatan program cahaya kultum ramadhan di CTV Pati, koordinasi dan komunikasi sangatlah penting dilakukan dalam hal membuat strategi. Apabila tidak ada strategi maka suatu program tidak dapat berjalan dengan baik serta tidak sesuai tujuan, semua pihak saling berkaitan dan berkelanjutan atau *continue* dalam menjalin komunikasi serta koordinasi demi tidak terjadinya kesalahpahaman atau miskomunikasi yang berakibat fatal.

b. Kedua, pelaksanaan produksi

Secara singkat pelaksanaan biasa diartikan sebagai penerapan. Pelaksanaan ialah suatu aktifitas usaha atau upaya-upaya yang dilaksanakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijakan yang telah ditentukan diawal tanpa terkecuali, dalam rangka menjadikan kenyataan guna mencapai sasaran dari program yang ditetapkan semula.

²¹ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

²² Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

menurut pernyataan kepala biro mengenai produksi yaitu sebagai berikut:

“ . . . untuk produksi ya mulai pengambilan gambar dan audio, menata ruangan atau lokasi yang akan dibuat shooting, kemudian proses editing setelah semua sudah rampung dan jadi tayangan perepisode.”²³

Beliau menambahkan:

“ . . . Biasanya produksi bisa 8 atau 10 bulan sebelum ramadhan karena kami dibantu oleh mahasiswa yang sedang PKL/KKN, ya tergantung mereka di bulan apa melaksanakan kegiatan PKL/KKN di Cahaya TV Pati. Jadi memang jauh-jauh hari sudah dipersiapkan secara matang untuk stok kami tayangkan di bulan ramadhan.”²⁴

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan agar lebih jelas mengenai bagaimana produksi dalam pembuatan program cahaya kultum ramadhan. Startegi dalam pelaksanaan produksi yang diterapkan yaitu tentang waktu produksi yang ditentukan agar jauh jauh hari sudah dalam pembuatan atau produksi, sekitar 8 sampai 10 bulan sebelum bulan puasa atau ramadhan tiba, semua ini bertujuan supaya pada saatnya tiba pihak CTV sudah memiliki banyak stok untuk ditayangkan.

c. Ketiga, evaluasi program

Dalam suatu program atau acara pastilah ada yang dinamakan evaluasi, karena merupakan langkah akhir dari rentetan strategi dari program itu sendiri. Evaluasi program cahaya kultum ramadhan yaitu suatu proses perbaikan atau penilaian yang dilaksanakan bersama demi mengetahui baik buruknya atau kekurangan dari program itu sendiri dalam rangka untuk memperbaiki kepedannya, sehingga nanti akan memberikan gambaran tentang program yang baik dan berkualitas serta dapat diterima khalayak ramai atau masyarakat.

Kepala biro menjelaskan tentang evaluasi yang yaitu sebagai berikut:

²³ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁴ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

“Pasca produksi ya evaluasi, biasanya dilakukan h-1minggu sebelum lebaran kemudian sebagai bahan acuan untuk tahun berikutnya, lalu bagaimana agar kedepannya bisa membuat suatu program acara yang berkualitas dan menarik.”²⁵

Evaluasi juga diberikan oleh mad'u Program Cahaya Kultum Ramadhan yaitu sebagai berikut:

“Kritik saya untuk program tersebut lebih baik lagi kalau tidak ditayangkan pas mau maghrib saja, namun bisa juga pada pagi hari. Kemudian kalau bisa ustadznya dipilih dari kalangan muda-mudi agar lebih semangat dan alangkah baiknya jika kami masyarakat bisa bertanya langsung kepada para da'inya agar langsung bisa dapat jawaban.”²⁶

Dari sini bisa diketahui bahwa strategi evaluasi dalam program cahaya kultum sangatlah penting peranannya dalam rangka membuat suatu program acara yang bernuansa kerohanian islami supaya meningkatkan sisi spiritual agar mendapat kebahagiaan dengan mendekatkan diri kepada Tuhan. Strategi evaluasi disini cenderung lebih memperhatikan tentang bagaimana program itu dapat diterima masyarakat atau tidak dengan cara melihat antusias para pemirsa dalam menyimak program cahaya kultum ramadhan yang datanya diperoleh dari reting program tersebut. Evaluasi dijadikan sebagai bahan untuk perbaikan dan acuan atau pedoman yang digunakan untuk pembuatan program kultum dikemudian hari.

Waktu evaluasi yaitu antara satu minggu sebelum lebaran, tempat menyesuaikan lebih utama di studio CTV yang diikuti semua pihak terkait. Sedangkan diatas juga ada tambahan mengenai evaluasi berupa masukan yang diutarakan oleh salah satu masyarakat atau pemirsa CTV, berkaitan dengan untuk menambah jam tayang yang biasanya waktu akan maghrib saja bisa ditambah pagi ataupun siang hari, da'i yang lebih muda atau dari kalangan

²⁵ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁶ Ngatini (masyarakat Desa Ngawen), wawancara oleh penulis 11 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

mahasiswa juga diharap turut serta ikut andil sebagai da'i generasi penerus yang menyebarkan dakwah Islam. Tambahkan satu lagi agar membuat acara kulture yang bisa berinteraksi langsung antara da'i dan mad'u, meskipun tidak langsung mungkin bisa melalui telepon atau wa/sms dan kemudian akan diteruskan kepada da'i untuk ditanyakan terlebih dahulu pertanyaannya, setelah itu pihak CTV akan memberikan jawaban kepada ma'u atau si penanya.

3. Program Cahaya Kulture Ramadhan untuk Memberikan Edukasi Bagi Masyarakat

a. Informasi bagi masyarakat

Setiap orang tidak dapat lepas dari informasi dalam kehidupan sehari-hari, dalam hal ini penyampaian informasi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan seseorang. Sumber data didapatkan melalui media cetak seperti buku, surat kabar, majalah, jurnal, laporan penelitian, disertasi, tesis dan lain-lain. Sedangkan informasi melalui media online seperti e-jurnal, televisi, ebook, surat kabar online, media social (facebook, instagram, twitter) dan sebagainya yang dapat memberikan data dan informasi bermanfaat guna menjawab persoalan bagi penggunanya.

Sesuai hasil dari wawancara kepada kepala biro yang telah dirangkai penulis, beliau menyampaikan tentang peran program cahaya kulture ramadhan itu tidak jauh beda dengan program TV pada umumnya yang memiliki segmentasi religi yaitu bermanfaat sebagai informasi, pendidikan dan hiburan.²⁷

Informasi sangatlah penting perannya dalam kehidupan bermasyarakat, pengembangan kebudayaan, dan ilmu pengetahuan. Semua hal kegiatan masyarakat saat ini harus berdasarkan data dan fakta agar efektif dan efisien, sehingga sains sebagai pengetahuan yang terbukti, yang merupakan kumpulan data dan fakta, berguna dan dapat diverifikasi. Peran program cahaya kulture ramadhan sebagai sarana informasi bisa dikatakan sangat berdampak positif bagi pemirsa masyarakat itu sendiri, karena dapat menghilangkan stress, menambah wawasan atau ilmu pengetahuan, semakin religius dan menghindarkan dari berita hoaks.

²⁷ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

b. Pendidikan bagi masyarakat

Pendidikan atau edukasi merupakan suatu upaya yang terencana untuk memberikan dampak positif terhadap orang lain baik individu, kelompok atau masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang diharapkan oleh pelaku pendidikan.

Setiap program TV tentunya memiliki peran bagi pemirsa, tak terkecuali program cahaya kulture ramadhan. Menurut pernyataan dari kepala biro CTV pati yaitu sebagai berikut:

“ . . . pesan dalam kulture tersebut dapat diterima sebagai edukasi bahan pembelajaran supaya berpikir dan syukur-syukur bisa dilaksanakan. Karena dalam setiap episode memiliki topik tema yang berbeda-beda maka diharapkan dapat memberikan banyak tambahan wawasan kepada pemirsa.”²⁸

Adapun peran edukasi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar yang merupakan pemirsa setia program cahaya kulture ramadhan yaitu sebagai berikut:

“Banyak sih mas kalau pesan yang di dapatkan, tapi kalau yang saya ingat itu tentang qona’ah agar hidup lebih mudah untuk bersyukur menerima apapun yang telah diberikan oleh Allah SWT, kemudian kita harus lebih untuk mempersiapkan amal kebaikan sebanyak-banyaknya.”²⁹

Dari penjelasan diatas Pesan atau edukasi yang diterima oleh masyarakat yang menonton program acara kulture ramadhan sangatlah banyak sesuai apa yang bisa diterima oleh pemirsa itu sendiri. Dari sini kita bisa tahu bahwa dalam program kulture ramadhan memiliki dampak positif sebagai pendidikan atau edukasi yang bisa diterima oleh pemirsa yaitu masyarakat. Sehingga masyarakat menjadi manusia yang berilmu pengetahuan , wawasan yang luas, dan tentram melaksanakan kehidupan karena mendapatkan bekal ilmu Agama Islam.

c. Hiburan bagi masyarakat

²⁸ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

²⁹ Ngatini (masyarakat Desa Ngawen), wawancara oleh penulis 11 Maret 2022, wawancara 2, transkrip.

Hiburan merupakan bagian dari aspek terpenting di dalam kehidupan manusia, oleh karena itu hiburan dicari manusia untuk memperoleh kesenangan dalam dirinya. Aktifitas yang padat sehari-hari membuat manusia penat, lelah dan tegang sehingga hiburan menjadi pilihan tepat untuk menghilangkan stress, dan istirahat disela kesibukan.

Hiburan pada umumnya dapat berupa film, music, buku, aktifitas olahraga dan tayangan Televisi atau sekedar video di *social* media. Entertainment atau hiburan di sini adalah jenis acara televisi yang dirancang untuk memberikan kenikmatan kepada penontonnya. Berbagai program acara dapat dimasukkan ke dalam kategori hiburan, antara lain program musik, program drama, permainan atau game show, reality show, pertunjukan budaya, pertunjukan komedi, dll.

Seperti yang telah dijelaskan oleh kepala biro diatas bahwa salah satu peran manfaat dari program cahaya kulum ramadhan untuk memberikan edukasi bagi masyarakat ialah sebagai hiburan.³⁰

Dalam program acara cahaya kulum ramadhan yang berisi ceramah atau kajian Islam yang menambah wawasan dan spiritual kerohanian ini juga tidak terlepas dari yang namanya hiburan. Diwaktu menjelang maghrib pada umumnya masyarakat yang sedang puasa memanfaatkan waktunya untuk menonton kulum di televisi, karena hal itu dianggap sebagai penghibur setelah seharian berpuasa dan menjalankan aktifitas harian.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis gambaran program cahaya kulum ramadhan di Cahaya TV Pati.

a. Latar belakang program cahaya kulum ramadhan

Menurut Undang-Undang Penyiaran No. 32 Tahun 2002, televisi lokal adalah televisi yang disiarkan dalam wilayah jangkauan terbatas (area tertentu). Pernyataan Sudibyo sesuai dengan keterangan tentang siaran televisi yang merujuk dengan UU No. 32 Tahun 2002 tentang penyiaran, maka *televise* lokal

³⁰ Endy Sumardiyono (Kepala Biro CTV), wawancara oleh penulis pada 8 Maret 2022, wawancara 1, transkrip.

merupakan stasiun penyiaran yang memiliki wilayah siaran paling kecil yang mencakup satu daerah Kota atau Kabupaten.³¹

Televisi lokal pada era sekarang sudah menjadi sesuatu yang penting untuk setiap kota atau kabupaten dalam rangka menjadi wadah sarana informasi yang dapat menjangkau seluruh masyarakat kota tersebut. Secara umum peran televisi lokal adalah menyiarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan kearifan lokal, dan ini merupakan salah satu solusi yang diharapkan masyarakat dapat digunakan untuk menyeimbangkan arus informasi dari pusat ke daerah.³²

Televise lokal yang menjadi sorotan pada pembahasan ini adalah Cahaya TV Pati. Adapun lokasinya terletak pada Desa Sokokulon, Jl. Raya Pati-Kudus KM 6,3 Kec. Margorejo Kab. Pati Jawa Tengah. Televisi lokal ini merupakan kebanggaan masyarakat Pati karena selain memberikan hiburan juga bernilai edukasi. perihal ini bisa diketahui dari berbagai program acara seperti halnya cahaya TV Pati yaitu sebagai berikut; program cahaya kultum ramadhan, program edukasi kesehatan, siaran pertandingan sepak bola, program acara anak belajar dan bermain dengan menyenangkan dan lain sebagainya.

Pertumbuhan dan evolusi media televisi, baik dalam program maupun peningkatan teknologi yang baru, akan memberikan cara baru kepada publik untuk menggunakan media televisi. Pada gilirannya, sangat mungkin bahwa pola konsumsi informasi baru ini juga akan mengarah pada pembentukan gaya hidup pemilik dan pemirsa.³³ Pemilihan media elektronik Televisi sebagai sarana media atau wadah untuk berdakwah sangat besar peluangnya karena masyarakat para era sekarang lebih suka mendapatkan informasi melalui televisi karena dianggap lebih efektif dan efisien.

Program cahaya kultum ramadhan merupakan program yang ada di Cahaya TV Pati dan penayangannya menjelang berbuka puasa. Kultum atau kuliah tujuh menit memang sering dilaksanakan pada saat bulan suci Ramadhan, karena dianggap sangat efektif dalam menyampaikan suatu pesan kebaikan atau

³¹ Wahyuni Azalea Novia, *Strategi Sriwijaya TV Dalam Mempertahankan Eksistensinya Sebagai Tv Lokal*, 2018 <http://eprints.radenfatah.ac.id/3493/> Diakses 20 Maret 2021

³² Nurlina, "Televisi sebagai Media Dakwah Islam dalam Kehidupan Masyarakat Indonesia", *Jurnal Peurawi* 3, no.1, 2020, 129

³³ Muhtadi, Asep Saeful, *Komunikasi Dakwah: Teori, Pendekatan, dan Aplikasi*. (Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2012), 88

dakwah yang bertujuan syiar menegakkan ajaran Agama Islam yaitu amar makruf nahi mungkar.³⁴ Program ini sepertihalnya program kultum yang memberikan pesan dakwah yang disyiarkan oleh da'i dalam hal ini merupakan tokoh agama maupun dari dosen agama STAIN Kudus yang saat ini telah berubah status menjadi IAIN Kudus. Disini para dosen menjadi subyek yaitu da'i kemudian pemirsa atau masyarakat ialah obyek atau mad'u orang yang menjadi sasaran dakwah. Kata da'i berasal dari bahasa Arab bentuk mudzakar (laki-laki) yang berarti orang yang mengajak, kalau muanas (perempuan) disebut da'iyah.³⁵ Program ini merupakan program searah dimana yang ditayangkan merupakan hasil rekaman atau tidak ada sesi dialog interaktif dan hanya berdurasi 30 menit.

Ide ditayangkannya program cahaya kultum ramadhan merupakan bagian dari program kegiatan mahasiswa KKN IAIN Kudus. Pelaksanaan KKN tersebut kebetulan pada bulan ramadhan maka oleh kepala biro cahaya TV Pati memberikan masukan agar program yang akan diadakan bernuansa ramadhan.

Kepala biro Cahaya TV Pati menyampaikan bahwa setiap stasiun TV biasanya memiliki program bernuansa ramadhan dalam rangka menyambut bulan suci Ramadhan. Oleh karena itu tema kerohanian syiar agama islam merupakan tema utama dalam bulan ramadhan. Beliau juga menjelaskan secara lebih rinci mengenai penamaan program sepenuhnya diserahkan kepada crew atau pegawai dan para mahasiswa KKN IAIN Kudus dan beliau hanya memberikan masukan agar nama program nanti tetap menggunakan kata Ramadhan. Jika dilihat dari bahasa kultum penuturan secara lisan untuk menyampaikan materi agama Islam merupakan tujuannya.³⁶ Kultum merupakan program acara yang akan dibawakan, dan karena nama stasiun tv cahaya TV Pati maka teretuslah program cahaya kultum ramadhan.

- b. Komponen-komponen inti program cahaya kultum ramadhan
1) Da'i program cahaya kultum ramadhan

³⁴ Uswatun Khatannah, *Peran Guru PAI dalam Upaya Pengendalian Perilaku Menyimpang Siswa di SMAN 1 Pleret*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2013), 13.

³⁵ Enjang AS dan Aliyudin, *Dasar-Dasar Ilmu Dakwah: Pendekatan Filosofis Dan Praktis*, (Bandung: Widya Padjadjaran, 2009), 73.

³⁶ Syahraini Tambak, "Metode Ceramah: Konsep dan Aplikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Tarbiyah* 21, no. 2 (2014): 376.

Adapun dalam hal ini da'i yang bertugas pada program cahaya kulture Ramadhan merupakan da'i lokal. Beberapa ahli sepakat, jika da'i dilihat dari segi bahasa merupakan kosakata yang berasal dari bahasa Arab yang berarti memanggil, menamakan, mengundang.³⁷ Da'i lokal yang dimaksudkan disini ialah da'i yang merupakan warga wilayah Jawa Tengah sebagian besar merupakan dosen IAIN Kudus. Dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.³⁸

Adapun nama-nama da'i yang bertugas pada program cahaya kulture Ramadhan antara lain yaitu; Ozi Setiadi, S.Sos., M.A.Pol, Moh. Anwar Yasfin, M.Pd, Manijo, M. Ag., Dr. Hj. Nur Mahmudah, M.A., Primi Rohimi, S. Sos., M.S.I., H. Zaenal Khafidzin, M.Ag., dan Khilman Rofi Azmi, M.Pd.

Pemilihan lokasi shooting berada di outdoor maupun di indoor. Hal ini agar pemirsa yang menyaksikan tidak bosan dan terhibur dengan keindahan latar tempat yang ditayangkan. Adapun lokasi tempat shooting yaitu; depan laboratorium dan Rektoral IAIN Kudus, depan GOR IAIN Kudus, dan di Perpustakaan IAIN Kudus. Mengenai penempatan di area kampus IAIN Kudus tersebut dipilih lantaran program cahaya kulture Ramadhan saat itu merupakan bagian dari program kerja KKN dan da'i yang mengisi juga mayoritas dosen-dosen IAIN Kudus yang sebelumnya telah dimintai tolong oleh anak-anak mahasiswa KKN agar mau menjadi da'i di program tersebut.

Topik atau tema yang dibawakan oleh da'i program cahaya kulture Ramadhan yaitu sebagai berikut; Fadhilah Puasa Ramadhan, Menyambut Lailatul Qadar, Hal-hal yang menghapus pahala puasa, Makna dibalik Puasa, Hikmah Dibalik Turunnya Wahyu yang Pertama, Bersegeralah berbuka puasa, Meneguhkan Kembali ke Imanan di bulan Ramadhan, Puasa sebagai Tazkiyatun Nafis. Yang dimaksud dengan materi dakwah dalam kajian ini ialah semua ajaran yang datang dari Allah, yang

³⁷ Abd bin Nuh dan Oemar Bakry, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta: Mutiara Sumber Wijaya, 1996), 105.

³⁸ UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/UU14-2005GuruDosen.pdf>

dibawa oleh rasul-Nya Muhammad saw untuk disampaikan kepada seluruh umat manusia.³⁹

Semua itu bersumber dari Al Qur'an, menurut Slamet Muhaimin Abda Al Qur'an ialah sebagai sumber utama dakwah merupakan wahyu Allah yang mutlak kebenarannya dan dijaga oleh Allah akan keutuhan dan keaslian isinya. Al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang diturunkan Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad saw, sebagai pedoman hidup yang harus ditaati oleh umat manusia untuk memperoleh kebahagiaan hidup, baik di dunia maupun akhirat.⁴⁰

2) Mad'u program cahaya kultum ramadhan

Pemirsa atau masyarakat yang menjadi sasaran dakwah disebut juga mad'u. Kata mad'u secara etimologis berasal dari kata bahasa Arab isim maf'ul (kata yang menggambarkan suatu benda atau benda). Konsep mad'u secara terminologis adalah orang atau kelompok, biasa disebut jamaah, yang meminta ajaran agama dari seorang da'i, baik mad'u itu orang dekat atau jauh, muslim atau non muslim, laki-laki atau laki-laki. Seorang wanita.⁴¹

Mad'u atau obyek dakwah tentunya tidak memiliki karakter yang sama, pemirsa CTV terdiri dari berbagai kalangan masyarakat mulai tua dan muda serta yang berpendidikan tinggi atau yang cuma lulusan Madrasah Ibtidaiyah. Ada beberapa kepribadian atau prilaku yang mempengaruhi obyek dakwah atau mad'u.

Malik Idris mengutip dari pernyataan Al-Gazali yang menyatakan bahwa, umat manusia umumnya dibagi tiga kelompok, sebagai berikut:

- a) Golongan awam, yaitu orang dengan penalaran sederhana, memiliki pemikiran sederhana, sehingga mereka tidak dapat memahami sifat mereka sendiri, mereka percaya diri dan patuh. Kelompok ini harus mengambil posisi nasihat atau kepemimpinan.
- b) Golongan pilihan, yaitu, orang dengan kecerdasan yang kuat dan dalam, pemikir yang tajam dan dalam, yang harus didekati dengan kebijaksanaan penjelas.

³⁹ Anwar Masy'ari, *Studi Tentang Ilmu Dakwah*, (Cet. I, Surabaya: Bina Ilmu, 1981), 19.

⁴⁰ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip-prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), 45.

⁴¹ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah* (Cet. 1, Jakarta; Raja Grafindo Persada, 2011), 279.

- c) Golongan penengkar, yaitu orang-orang dengan mujadalah cara menghadapinya.⁴²

Sedangkan berdasarkan pernyataan Wahidin Saputra, obyek dakwah lebih banyak yang dikelompokkan sebagai berikut;

- a) Sasaran mengenai kelompok masyarakat secara sosiologis adalah masyarakat desa terpencil, kota besar dan kecil serta masyarakat di pinggiran kota besar.
- b) Tujuan mengenai kelompok masyarakat dilihat dari perspektif kelembagaan berupa masyarakat, pemerintah dan keluarga.
- c) Sasaran dilihat dari segi sosial budaya, kelompok sarannya adalah priyayi, abangan dan santri (dalam masyarakat Jawa).
- d) Dari segi profesi (profesi dan profesi), objek yang berkaitan dengan kelompok masyarakat adalah petani, pedagang, seniman, buruh, pegawai negeri (administrator).
- e) Sasaran mengenai kelompok masyarakat dengan taraf hidup sosial ekonomi adalah masyarakat kaya, menengah dan miskin.
- f) Sasaran yang mengenai kelompok masyarakat dapat dilihat dari jenis gender dikategorikan laki-laki dan perempuan.
- g) Sasaran yang berhubungan dengan golongan dilihat dari sudut pandang khusus, objek yang diasosiasikan dengan kelompok adalah kelas pelacur, gelandangan, pengangguran dan narapidana.⁴³

Kesimpulannya, program cahaya kultum ramadhan merupakan salah satu program kerohanian yang dimiliki oleh stasiun CTV Pati dan hanya ditayangkan selama bulan Ramadhan tepatnya menjelang berbuka puasa. Adapun awal didirikannya program ini yaitu karena menjadi bagian dari program kerja anak-anak KKN IAIN Kudus pada saat itu. Adapun da'i yang mengisi program acara tersebut merupakan da'i lokal yang sebagian besar dosen IAIN Kudus yang sebelumnya telah ditembusi oleh anak-anak KKN IAIN Kudus. Sementara itu tema atau topik inti telah ditentukan sementara isi kultum dikembangkan oleh masing-masing da'i. Adapun lokasi shooting indoor maupun outdoor dikawasan kampus IAIN Kudus, dan mad'u dalam hal ini merupakan masyarakat kota Pati sekitarnya sampai ke wilayah Rembang dan Blora. Meskipun mad'u itu

⁴² Malik Idris, *Strategi Dakwah Kontemporer*, (Makassar: Sarwah Press, 2007), 51.

⁴³ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, 280.

memiliki perilaku atau karakteristik dan latarbelakang yang berbeda-beda, disini materi dakwah yang disampaikan para da'i pun beragam dari materi yang simple ringan sampai tentang materi yang berat yang mungkin lebih mengena dan dipahami oleh mad'u dari kalangan akademis.

2. Analisis strategi program cahaya kulture ramadhan di Cahaya TV Pati

Strategi adalah cara terbaik untuk mencapai tujuan atau menyelesaikan pekerjaan. Selain itu, strategi berarti menentukan tujuan dan sasaran jangka panjang dari suatu organisasi atau perusahaan. Jika suatu perusahaan ingin memenangkan persaingan dalam bidang apapun, maka satu hal yang harus diputuskan, yaitu strategi yang akan diterapkan. Keberhasilan suatu strategi tidak lepas dari sumber daya dan pengetahuan untuk menggunakannya.⁴⁴ Karena disetiap perusahaan atau organisasi memiliki strategi yang berbeda untuk mewujudkan tujuan, seperti halnya Cahaya TV Pati atau PT. Kudus Televisi Indonesia.

Untuk mendapatkan sasaran yang dalam strategi komunikasi, maka baiknya menggunakan strategi berkomunikasi yang sesuai agar dapat tercapai komunikasi yang diharapkan.⁴⁵ Dalam mencapai suatu tujuan kita harus menggunakan yang namanya strategi agar dapat melaksanakan tujuan yang ingin dicapai. Strategi dalam arti pemasaran yaitu pendekatan secara keseluruhan yang berkaitan dengan gagasan, perencanaan, dan eksekusi, sebuah aktivitas dalam kurun waktu tertentu. Di dalam strategi yang baik terdapat koordinasi tim kerja, memiliki tema mengidentifikasi faktor pendukungnya sesuai dengan prinsip-prinsip pelaksanaan gagasan secara rasional, efisiensi dalam pendanaan dan memiliki taktik untuk mencapai tujuan secara efektif.⁴⁶

Sedangkan menurut Griffin strategi adalah rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi.⁴⁷ Sejalan dengan pernyataan diatas Menurut Pearce dan Robinson, strategi adalah

⁴⁴ Pontas M. Pardede, *Manajemen Strategik Dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: MitraWacana Media, 2011), 28.

⁴⁵ Onong Uchjana Effendi, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), 29.

⁴⁶ Fandi Tjiptono, *Strategi Pemasaran*, (Cet. Ke-II, Yogyakarta: Andi, 2000), 17.

⁴⁷ Pandji Anoraga, *Manajemen Bisnis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), 339.

rencana yang luas dan berwawasan ke depan untuk berinteraksi dengan lingkungan untuk mencapai tujuan perusahaan.⁴⁸

Dakwah menurut etimologi (bahasa) berasal dari kata bahasa Arab : دعوة يدْعُو-دَعَا yang berarti mengajak, menyeru, dan memanggil seruan, permohonan, dan permintaan.⁴⁹ Sementara itu Strategi dakwah merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan secara Tahap demi tahap untuk mewujudkan tujuan dari dakwah itu sendiri. Dalam hal ini tujuan dakwah yang dimaksud adalah mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk melakukan perbuatan yang baik menurut agama.

Allah telah memberikan petunjuk pada manusia untuk melakukan dakwah. Hal ini ada pada Alquran Surat An-Nahl ayat 125 yang artinya:

“Serulah manusia dengan jalan TuhanMu dengan hikmah dan pelajaran yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui dari siapa saja yang sesat dari jalanNya dan dialah yang Maha Mengetahui siapa saja yang diberikan petunjuk.”⁵⁰

Secara garis besar strategi melalui tiga tahapan yaitu:

a. Perumusan Strategi.

Merumuskan strategi merupakan langkah awal yang perlu dilakukan termasuk didalamnya adalah pengembangan tujuan, mengenai peluang dan ancaman eksternal, menetapkan kekuatan kelemahan secara internal, menetapkan suatu objektivitas, menghasilkan strategi alternatif dan memilih strategi untuk dilaksanakan. Keberhasilan suatu siasat tidak lepas dari sumber daya dan kecakapan pendayagunaannya.⁵¹

Dalam perumusan strategi pada saat menganalisis teori yang telah umum digunakan ialah SWOT atau apabila diartikan yaitu *strength*, *weaknes*, *opportunities*, dan *threat*. Menurut Pearce dan Robinson SWOT adalah akronim untuk kekuatan dan kelemahan internal perusahaan, serta peluang dan ancaman yang dihadapinya di lingkungan. Analisis

⁴⁸ Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, 20

⁴⁹ Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*, (Ed.1 Cet. 1, Jakarta: Kencana, 2006), 17.

⁵⁰ Al Qur'an terjemah, surat An-Nahl ayat 125.

⁵¹ Pontas M. Pardede, *Manajemen Strategik Dan Kebijakan Perusahaan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), 28.

SWOT adalah cara sistematis untuk mengidentifikasi faktor dan strategi yang menggambarkan kecocokan terbaik di antara mereka. Analisis ini didasarkan pada premis bahwa strategi yang efektif memaksimalkan kekuatan dan peluang sambil meminimalkan kelemahan dan ancaman.⁵²

Adapun tahapan dalam merumuskan strategi yaitu sebagai berikut:

1) Strength (kekuatan).

Strengths (kekuatan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang berjalan dengan baik atau sumber daya yang dapat dikendalikan.⁵³ Mempertimbangkan kekuatan yang diberikan dan biasanya mencakup orang, dana, dan beberapa sumber daya yang mereka miliki. Kekuatan yang dimaksud disini adalah adanya SDM dari tim cahaya tv pati dari mulai programmer, kameramen, editor, yang mumpuni. Tidak hanya itu, peralatan untuk proses shooting hingga editing sudah tersedia dan masih layak digunakan.

Dari segi pendiri, programmer terbantu karena aslinya program ini didirikan oleh mahasiswa KKN IAIN Kudus, sehingga dari mulai pembentukan nama, perolehan da'i yang mengisi, ide tema pesan dakwah yang akan disampaikan, semua dibantu tim KKN IAIN Kudus. Adapun da'i, para mahasiswa KKN sepakat untuk mengambil dari dosen-dosen IAIN Kudus, bahkan pengambilan tempat shootingpun banyak diambil di lokasi area kampus, dengan tim pengambil gambar adalah mahasiswa KKN IAIN Kudus.

Kesimpulannya, Strength (kekuatan) program cahaya kultum ramadhan yaitu dengan adanya; (1) tim yang solid didukung dengan adanya tim KKN IAIN Kudus yang membantu proses produksi program, (2)SDM da'i terpenuhi dengan adanya kerjasama dengan dosen di IAIN Kudus, (3)Ruang atau tempat liputan terpenuhi yaitu di indoor maupun outdoor rumah produksi maupun di lingkungan IAIN Kudus seperti di

⁵² Pearce Robinson, *Manajemen Stratejik Formulasi, Implementasi dan Pengendalian*, 229.

⁵³ Istiqomah dan Irsad Andriyanto, "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, Vol.5, No. 2, (2017): 370, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/3019/0>

depan perpustakaan, taman, dalam gedung perpustakaan maupun di depan gedung laboratorium.

2) Weakness (kelemahan).

Weaknesses (kelemahan) adalah fungsi organisasi yang tidak berjalan dengan baik, atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi yang bukan milik organisasi. Ketika kami berbicara tentang kelemahan perusahaan, yang kami maksud adalah keterbatasan atau kekurangan sumber daya, keterampilan, dan kemampuan yang merupakan hambatan serius bagi fungsi organisasi yang memuaskan. Mempertimbangkan kelemahan yang ada dan memperlakukan aspek sebagai kekuatan.

Kelemahan yang ada disini adalah keterbatasan tidak adanya da'i tetap, sehingga proses shooting harus dilaksanakan bertahap dan mengikuti waktu luangnya da'i sehingga memperlama proses editing program. Kita tahu bahwa dosen memiliki kesibukan tersendiri, terkadang juga tim meluangkan waktu dihari libur hanya untuk mengikuti waktu luangnya da'i. untuk alat juga harus bawa dari CTV Pati menuju kampus IAIN Kudus karena peralatan terbatas hal ini juga menjadi kelemahan.

3) Opportunity (peluang)

Opportunity (peluang) yaitu, situasi lingkungan yang berbeda menguntungkan bagi perusahaan dan untuk melihat berapa banyak peluang yang ada, sehingga peluang yang sangat kecil pun dapat dicapai. Opportunities (peluang / kesempatan) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang positif.⁵⁴ Dalam hal ini kesempatan didapatkan dari pihak CTV bahwa dengan sadar memanfaatkan mahasiswa yang sedang KKN di CTV Pati agar membuat suatu program acara yang bernilai dan dapat dijadikan bahan stok tayangan, karena mahasiswa dilihat dari segi pendidikan dan pengalaman dianggap mampu dan mempuni.

Peluang yang didapatkan saat pendirian program cahaya kultum ramadhan, yakni karena program tersebut bebarengan dengan nuansa ramadhan sehingga sangat tepat apabila diadakannya program, atau secara tidak

⁵⁴ Istiqomah dan Irsad Andriyanto, "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, BISNIS Vol.5, No. 2, (2017): 371, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/3019/0>

langsung waktu penyiarannya bersamaan dengan menunggunya waktu berbuka puasa, sehingga penyampaian pesan dakwahnya dirasa lebih efektif.

Kesimpulannya, opportunity atau peluang program cahaya kulture ramadhan yaitu waktu penayangannya ada dibulan Ramadhan dimana pada bulan tersebut banyak umat islam berlomba-lomba dalam kebaikan. Sehingga pastilah program cahaya kulture ramadhan bisa dijadikan tayangan televisi yang mendapat amal kebaikan.

4) Threat (ancaman)

Threats (ancaman) adalah faktor-faktor lingkungan luar yang negatif.⁵⁵ Sudah menjadi hal yang wajar didalam dunia perusahaan apabila adanya ancaman dari luar atau pihak-pihak pesaing, yang menjadikan dipersulit, terancam dengan persaingan tidak sehat. Kita tahu bahwa televisi lokal tidak hanya CTV Pati, maka kewaspadaan terhadap ancaman pasti ada.

Menurut Sedarmayanti Masuknya pesaing baru, pertumbuhan pasar yang lambat, peningkatan daya tawar pembeli/pemasok besar, perubahan teknologi dan peraturan yang diubah atau diperbarui dapat menjadi hambatan bagi kesuksesan perusahaan.⁵⁶

b. Pelaksanaan produksi

Pelaksanaan produksi program cahaya kulture ramadhan tidak jauh berbeda dengan program lainnya yaitu mempersiapkan alat, tempat, yang akan dipergunakan untuk proses shooting, kemudian melakukan shooting, melakukan editing, dan apabila secara keseluruhan telah selesai maka siap untuk ditayangkan per-episode.

Menurut Westra yang dikutip oleh Rahardjo Adisasmitha dalam buku *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah* yang menyatakan bahwa pelaksanaan adalah sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan dengan melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang yang

⁵⁵ Istiqomah dan Irsad Andriyanto, "Analisis SWOT Dalam Pengembangan Bisnis", *Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam*, BISNIS Vol.5, No. 2, (2017): 371, <https://journal.iainkudus.ac.id/index.php/Bisnis/article/view/3019/0>

⁵⁶ Sedarmayanti, *Manajemen Strategi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), 109.

dibutuhkan adalah siapa yang akan mengimplementasikannya, di mana akan diimplementasikan dan kapan akan dimulai.⁵⁷

Ketua biro menjelaskan alur produksi program cahaya kulture Ramadhan yaitu dengan sebelum melakukan pengambilan audio visual diperlukan penataan lokasi, pengambilan shooting program acara, serta yang tidak kalah penting adalah proses editing.

Beliau juga menjabarkan mengenai durasi shooting dan penayangan program biasanya berjarak delapan hingga sepuluh bulan. Hal ini karena selain menggunakan jasa anak KKN, tayangan ini tidak disiarkan secara live sehingga dalam satu kali produksi bisa menyimpan banyak episode sehingga stok episode yang tentunya juga membutuhkan waktu untuk editing dan stok yang akan ditayangkan aman.

c. Evaluasi program

Mengutip dari pernyataan Sulistiyani dalam buku yang berjudul *Evaluasi Pendidikan*, Evaluasi yaitu proses pengumpulan data untuk menentukan sejauhmana dalam hal apa dan bagaimana tujuan mudah tercapai.⁵⁸ Sedangkan Evaluasi program menurut pernyataan ketua biro yang menyatakan bahwa pelaksanaan evaluasi program rutin dilakukan setelah terselenggaranya program atau saat menjelang akhir penutupan program pada setiap tahunnya.

Seperti yang dikatakan oleh Suharsimi Arikunto, DKK Program adalah unit atau operasi tunggal, jadi program adalah sistem, yaitu serangkaian tindakan yang tidak dilakukan sekali saja, melainkan terus menerus.⁵⁹

Tujuan evaluasi program menurut kepala biro yaitu sebagai tolak ukur keberhasilan suatu program dan untuk bisa membuat program tersebut menjadi yang lebih baik lagi kedepannya. Sedangkan menurut Wirawan Program ialah kegiatan atau aktivitas yang dirancang untuk melaksanakan kebijakan yang dilaksanakan untuk waktu yang tidak terbatas.⁶⁰

⁵⁷ Rahardjo Adisasmita, *Pengelolaan Pendapatan dan Anggaran Daerah*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011),

⁵⁸ Sulistiyani, *Evaluasi Pendidikan*, (Surabaya: Paramita, 2009), 50.

⁵⁹ Suharsimi Arikunto, DKK, *Evaluasi Program Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004), 3.

⁶⁰ Wirawan. *Evaluasi Teori, Model, Standar, Aplikasi dan Profesi*. Raja, (Jakarta: Grafindo Persada, 2011), 17.

Salah satu mad'u yang penulis wawancarai juga memberikan kritik dan saran mengenai waktu penayangan program yang hanya saat menjelang maghrib, alangkah baiknya ditayangkan 2 kali sehari selama Ramadhan yaitu pada waktu sahur dan menjelang berbuka puasa. Kritik tidak hanya dapat diartikan soal rasa baik ataupun benar melainkan kritik harus berdasarkan pada bagaimana cara-cara menganalisis dan bentuk-bentuk pengalaman khusus yang pada umumnya belum dimiliki orang lain.⁶¹

Selain itu alangkah baiknya jika ada sesi Tanya jawab atau disiarkan secara live sehingga jika mad'u mempunyai permasalahan yang ada kaitannya dengan materi dakwah yang disampaikan bisa bertanya melalui *call center*. Kritik lainnya yang disampaikan oleh mad'u yaitu mengenai usia da'i yang menyampaikan pesan alangkah lebih baik masih muda sehingga para mad'u lebih bersemangat dalam menyimak tayangan.

3. Analisa program cahaya kultum ramadhan di Cahaya TV Pati dalam memberikan edukasi bagi masyarakat.

a. Informasi bagi masyarakat

Banyak penjelasan tentang teori informasi, berdasarkan pernyataan yang dikemukakan oleh Gordon B. Davis dalam bukunya *Sistem Informasi Manajemen*, yaitu. informasi yang telah diolah dalam bentuk yang berguna bagi pengguna dan memiliki nilai pemikiran yang nyata dalam pengambilan keputusan saat ini atau dari sudut pandang prospek masa depan.⁶²

Setiap program TV tentunya memiliki peran bagi pemirsa, tak terkecuali program cahaya kultum ramadhan. Sedangkan menurut Buckland, dia mendefinisikan pengetahuan secara berbeda, yaitu semua pengetahuan yang diawetkan. Artinya, informasi dapat ditemukan di berbagai media, baik cetak maupun non cetak.⁶³

⁶¹ Terry Agleton, *Fungsi Kritik*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 70.

⁶² Zulkifli Amsyah, *Manajemen Sistem Informasi* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1977), 289.

⁶³ Pedit, Putu Laxman. *Penelitian Ilmu Perpustakaan Dalam Informasi Suatu Pengantar Diskusi Epistemologi Dan Metodologi*. (Jakarta JIPFSUL, 2003), 3.

b. Pendidikan bagi masyarakat serta hiburan

Menurut pernyataan dari kepala biro Cahaya Tv Pati bahwa pesan yang terdapat dalam kultum dapat diterima sebagai edukasi bahan pembelajaran, supaya mad'u dapat berpikir dan merenungkan pesan yang disampaikan, syukur-syukur bisa dilaksanakan. Menurut Ki Hajar Dewantara, pendidikan adalah upaya sadar yang dilakukan manusia guna meningkatkan budi pekerti, melalui pendidikan formal sehingga bisa menjadi anak yang lebih baik dan sempurna secara lahir dan bathin.⁶⁴

Sedangkan Thompson berpendapat bahwa Pendidikan adalah pengaruh yang menyebabkan perubahan yang bertahan lama dalam sifat seseorang, perilaku, kebiasaan, dan pemikiran.⁶⁵ Disini bisa disimpulkan bahwa televisi adalah wadah atau media yang apabila dijalankan dengan baik dan benar makan dapat menjadikan sebuah karya yang bernilai pendidikan atau edukasi yang bisa diterima oleh khalayak ramai dengan jangkauan yang sangat luas dan cepat.

Pendidikan atau juga yang disebut edukasi disini tidak harus selalu seperti pendidikan formal seperti disekolah pada umumnya. Jika dikaitkan dengan pernyataan diatas Abdur Rahman an Nahlawi mengemukakan prihal konsep Tarbiyah (Pendidikan) ada empat unsur :

- 1) Merawat perkembangan fitrah manusia.
- 2) Menuntun perkembangan fitrah manusia kepada kesempurnaan.
- 3) Mengembangkan kemampuan insani (sumber daya manusia) supaya tercapai kualitas tertentu.
- 4) Melakukan upaya-upaya tersebut secara berangsur sesuai dengan irama perkembangan anak.⁶⁶

Dari analisis antropologi dan sosiologi secara scub kecil dapat kita ketahui terdapat tiga fungsi pendidikan :

⁶⁴ Ruminiati, *Sosio Antropologi Pendidikan Suatu Kajian Multikultural*,(Malang: Gunung Samudera, 2016), 10.

⁶⁵ Hambali dan Mualimin, *Manjemen Pendidikan Islam Kontemporer*, (Yogyakarta: IRCISOD, 2020), 23.

⁶⁶ Achmadi, *Idielogo Pendidikan Islam*, (Yogyakakarta : Pustaka Pelajar, 2005), 27.

- 1) Mengembangkan pengetahuan subjek didik mengenai dirinya dan alam sekitarnya, sehingga dengannya akan tercipta kemampuan membaca (analisis), akan mengembangkan kreativitas dan produktivitas.
- 2) Melestarikan nilai insani yang akan menuntun jalan kehidupannya sehingga keberadaannya, baik secara individual maupun social lebih berarti.
- 3) Membuka jendela ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang sangat bermanfaat bagi kelangsungan dan kemajuan hidup bagiperorangan ataupun kelompok sosial.⁶⁷

Selain itu beliau juga berharap pemirsa program cahaya kulture ramadhan mendapatkan lebih banyak wawasan karena episode dan tema yang ditayangkan berbeda-beda.

Adapun peran edukasi yang dirasakan oleh masyarakat sekitar yang merupakan pemirsa setia program cahaya kulture ramadhan yaitu sebagai berikut:

Salah satu edukasi yang bisa dilaksanakan mad'u atau masyarakat ialah sikap qona'ah mampu membuat hidup lebih mudah untuk bersyukur karena rela menerima dengan apa yang telah Allah SWT berikan dan mempersiapkan amal kebaikan sebanyak-banyaknya.

Hiburan adalah suatu bentuk kegiatan yang menarik perhatian dan minat penonton atau memberikan kesenangan dan kesenangan. Ini bisa berupa ide atau tugas, tetapi lebih cenderung menjadi salah satu kegiatan atau peristiwa yang telah berkembang selama ribuan tahun khusus untuk tujuan menjaga perhatian audiens.⁶⁸

Sedangkan menurut KKBI Hiburan adalah sesuatu atau perbuatan yang dapat menghibur hati melupakan kesedihan dan sebagainya.⁶⁹ Hiburan jika dikaitkan dengan program cahaya kulture ramadhan di CTV Pati yaitu bahwa suatu program di televisi pada umumnya memiliki peran sebagai media entertainment atau dunia hiburan yang sudah pasti memberikan

⁶⁷ Achmadi, *Idiologo Pendidikan Islam*, 33.

⁶⁸ Pengertian Hiburan, diakses pada 12 April 2022, <https://id.wikipedia.org/wiki/Hiburan>.

⁶⁹ Pengertian Hiburan Menurut KKBI, diakses 11 april 2022, <https://kbbi.web.id/hibur>

dampak kebahagiaan atau sekedar melupakan kesedihan serta penat setelah seharian bekerja.

Berdasarkan ringkasan materi yang dibawakan oleh para da'i pada program Cahaya Kultum Ramadhan antara lain; Fadhilah Puasa bulan Ramadhan. Hal-hal yang Menghapus Pahala Puasa, Makna dibalik Puasa, Meneguhkan Kembali Keimanan di Bulan Ramadhan dan Puasa sebagai Tazkiyyatun Nafs.

Secara umum puasa berarti menahan. Maksudnya, menahan dari bicara. Namun, yang dimaksud dalam hal ini adalah berniat menahan diri sejak terbitnya fajar sampai terbenamnya matahari dari segala sesuatu yang membatalkannya. Puasa sangat erat kaitannya dengan tiga hal berikut ini. Pertama, menahan diri dari lapar dan haus. Kedua, menahan diri dari hubungan seksual. Ketiga, menahan diri dari penglihatan, pendengaran, atau ucapan yang tidak baik. Oleh karena itu, puasa didefinisikan dengan menahan diri dari segala sesuatu yang membatalkan. Puasa bertujuan untuk membersihkan diri dan mensucikan hati dari keburukan-keburukan dan sifat rakus. Kesimpulannya Peran program Cahaya Kultum Ramadhan di Cahaya TV Pati dalam memberikan edukasi bagi masyarakat tentang keutamaan bulan puasa ramadhan. Tayangan ini bertujuan untuk meningkatkan ibadah dan ketaqwaan kita kepada Allah SWT.